

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru dalam proses pembelajaran praktik di SMK Kota Bandung yang telah dilakukan melalui beberapa tahapan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi, pada aktivitas kemampuan guru dalam menguasai kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) pada guru SMK di Kota Bandung dalam kategori baik. Jika diurutkan kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dari yang terbesar hingga terendah sebagai berikut, pertama *Content Knowledge*, kedua *Pedagogical Knowledge*, ketiga *Technological Pedagogical Knowledge*, keempat *Pedagogical Content Knowledge*, kelima *Technological Pedagogical Content Knowledge*, keenam *Technological Content Knowledge*, dan terakhir *Technological Knowledge*.
2. Hasil efektivitas pembelajaran praktik, pada guru SMK di Kota Bandung dalam kategori baik. Jika diurutkan aktivitas pembelajaran dari yang terbesar hingga terendah sebagai berikut, pertama *Reflection*, kedua *Agency*, ketiga *Collaboration*, dan terakhir *Culture of learner*.
3. Pengaruh kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru terhadap efektivitas pembelajaran praktik di SMK kota Bandung menunjukkan hasil yang saling keterkaitan satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa pertama kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat menjadi agen berupa alat yang mendukung proses pembelajaran. Kedua, kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat memberikan refleksi selama proses pembelajaran. Ketiga, kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi

(TIK) dapat memberikan nilai dan pengetahuan baru kepada siswa yang akan bermanfaat bagi kehidupannya. Terakhir, kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mampu mengkolaborasikan komponen teknologi, pedagogis dan konten materi dalam pembelajaran. Besaran pengaruh variabel kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap efektivitas pembelajaran menunjukkan hasil korelasi hubungan antara kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru dengan efektivitas pembelajaran adalah hubungan positif karena saling memengaruhi namun dengan tingkat keeratan yang sangat kuat. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru dengan efektivitas pembelajaran searah, artinya jika kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru meningkat maka efektivitas pembelajaran sudah pasti akan meningkat.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan, khususnya Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, mengenai pentingnya evaluasi kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru dalam proses pembelajaran praktik. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, integrasi antara pengetahuan, konten, pedagogik, dan penggunaan teknologi yang tepat sangat membantu dalam merepresentasikan konten dalam bentuk yang sederhana, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten tersebut. Tidak hanya itu, dengan komponen pengetahuan ini (TPACK) dapat mendukung efektivitas pembelajaran yang meliputi unsur aktivitas *Agency*, *Reflection*, *Collaboration*, dan *Culture of Learner*.

Pentingnya integrasi ketiga komponen pengetahuan ini (TPACK) dalam proses pembelajaran praktik, menuntut guru untuk selalu meningkatkan kompetensi TPACK yang dimilikinya melalui berbagai cara, baik berupa pelatihan bersama maupun personal. Namun, hal ini juga harus didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah lebih memperhatikan lagi mengenai pengadaan sarana prasarana di

sekolah-sekolah untuk menunjang penerapan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran di kelas dan memberikan pelatihan-pelatihan tambahan berupa kegiatan *workshop* atau lainnya untuk mendukung penggunaan sarana dan prasarana penunjang penerapan teknologi di sekolah. Maka dari itu, efektivitas kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berkaitan dengan kompetensi TPACK dapat dievaluasi menurut kerangka bagaimana proses pembelajaran mampu menjadi agensi, memberikan refleksi pembelajaran, mengkolaborasikan pembelajaran, dan menciptakan budaya baru mengenai pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Penelitian mengenai evaluasi kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru dalam proses pembelajaran praktik, khususnya pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) ini masih tergolong baru dan belum banyak diteliti di Indonesia, sehingga penelitian ini masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti berharap setelah penelitian ini diangkat, diharapkan banyak penelitian-penelitian selanjutnya mengenai evaluasi kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru dalam proses pembelajaran praktik pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Untuk rekomendasi penelitian selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian berkaitan dengan implementasi pembelajaran dengan menggunakan kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru di saat pembelajaran normal saat ini. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru untuk mengembangkan penelitian ini, karena adanya COVID19 mengharuskan guru memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) selama pembelajaran.

Pada keahlian kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) diharapkan banyak pelatihan maupun lokakarya yang memberikan pengetahuan kepada guru SMK terkait dengan pemahaman kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dengan adanya pelatihan maupun lokakarya menjadi bentuk pengembangan pengetahuan bagi para guru agar tujuan pendidikan abad 21 dapat tercapai.